

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan keluarga adalah perusahaan yang dikelola oleh beberapa anggotadan memiliki kontrol yang besar dalam setiap keputusan perusahaan. Sebagian besar menempatkan pada jajaran eksekutif perusahaan dalam struktur organisasinya. Terdapat tiga aspek yang dapat ditemukan. Pertama, dikatakan perusahaan keluarga apabila mayoritas kepemilikan saham yang dimiliki atau keluarga tersebut mengontrol secara keseluruhan perusahaan tersebut. Kedua, menempati posisi penting dalam *management*. Ketiga, terdapat rangkaian yang menjaga kepemilikan agar berjalan secara terus menerus.

Fenomena yang ada adalah konflik keagenan muncul dikarenakan pemisahan antara kontrol perusahaan dan kepemilikan perusahaan, dimana agen harus mencapai suatu satuan kinerja tertentu sesuai dengan kontrak yang disepakati antara prinsipal dengan agen (Maulana et al., 2021). Agen atau manajer suatu perusahaan diharapkan mampu menghasilkan keuntungan dan kesejahteraan sebesar besarnya kepada pemilik saham ataupun *stakeholder* secara umum. Manajer perusahaan merupakan profesional dalam mengelola perusahaan, mereka dipekerjakan dengan asumsi dapat meningkatkan efisiensi dari kinerja perusahaan. Dalam teori agensi, kepemilikan keluarga atau prinsipal memiliki peranan sangat penting karena kemampuannya untuk memengaruhi keputusan manajemen lewat pemungutan suara pemegang saham.

Kepemilikan keluarga (*family ownership*) adalah bentuk yang paling banyak pada bisnis di dunia. Literatur menjelaskan bahwa kepemilikan keluarga adalah sentral di sebagian besar negara (Mardiyati et al., 2015). Penelitian yang dilakukan Defrancq et al. (2016) menemukan bahwa ketika ukuran kepemilikan keluarga meningkat, perusahaan menjadi lebih bersemangat untuk mengikuti strategi Merger dan Akuisisi (M&A) yang mendiversifikasi industri. Dampak dari kepemilikan keluarga pada kebijakan *pay-out* dari perusahaan publik, salah satu hal yang dapat dipengaruhi kepemilikan keluarga adalah keputusan finansial perusahaan. Kehadiran keluarga sebagai pemegang saham pengendali dapat berdampak perusahaan pada dimensi yang berbeda. Pada penelitian Dewi & Lisa, (2021): Agus Harjito et al., (2021) mengatakan bahwa kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan berpengaruh positif. Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini berjudul Pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibuat diatas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah keterlibatan manajemen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah biaya keagenan memoderasi pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah biaya keagenan memoderasi pengaruh keterlibatan manajemen terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah dibuat diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Pengaruh dari kepemilikan keluargaterhadap kinerja perusahaan
2. Pengaruh dari keterlibatan manajemen terhadap kinerja perusahaan
3. Pengaruh dari biaya keagenan memoderasi pengaruh sturktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan
4. Pengaruh dari biaya keagenan memoderasi pengaruh keterlibatan manajemen terhadap kinerja perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak lain,diantaranya :

1. Manfaat Praktis

Manfaat praktik pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan lebih spesifiknya yaitu mengenai pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini yaitu mampu :

1. menambah pengetahuan terutama bagi bidang akuntansi dengan memberikan gambaran mengenai pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan.
2. menambah referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan Skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab tujuannya yaitu untuk mempermudah proses penyusunan, sistematikannya disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab satu dalam penelitian ini, menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab dua dalam penelitian ini, menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab tiga dalam penelitian ini, menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil serta pembahasan penelitian berkenaan dengan uraian analisis keseluruhan atas penelitian yang dilaksanakan dengan pembahasan hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan, serta saran dari hasil peneliti